BAB V
KESIMPULAN

Bab V akan membahas kesimpulan dari keseluruhan studi yang dilakukan. Pada bagian akhir diuraikan tentang saran untuk studi lanjutan.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

a. Identifikasi karakteristik masyarakat di sempadan Sungai Musi Kelurahan Kayuara

Karakteristik responden di kawasan sempadan Sungai Musi Kelurahan Kayuara menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 54%. Sisa nya, perempuan berjumlah 46%. Karakteristik responden berdasarkan usia 21 sampai 35 tahun sebanyak 55%. Tingkat pendidikan dari responden yang paling banyak merupakan lulusan SMA (Sekolah Menengah Atas) berjumlah 47%. Jenis pekerjaan dari responden sebagian besar adalah buruh tani dan buruh industri dengan jumlah 27%. Permukiman di kawasan sempadan Sungai Musi berjenis rumah panggung dengan material kayu

b. Identifikasi tingkat pengetahuan masyarakat tentang peraturan permukiman di sempadan Sungai Musi Kelurahan Kayuara

Berdasarkan PP nomor 38 tahun 2011 yaitu jarak bangunan paling sedikit 30 meter dari tepi kiri dan kanan palung sungai sepanjang alur sungai, dengan kedalaman sungai lebih dari 20 meter serta bantaran sungai terdapat dua jenis yaitu bertanggul dan tidak bertanggul. Sungai Musi Kelurahan Kayuara berjenis tidak bertanggul dengan kedalaman 20 sampai 25 meter.

Masyarakat di kawasan sempadan Sungai Musi Kelurahan Kayuara yang mengetahui tentang peraturan jarak tepi sungai terhadap bangunan sebanyak 27% dan sisa nya, masyarakat tidak mengetahui tertang peraturan tersebut sempadan berjumlah 73%. Sedangkan masyarakat yang mengetahui adanya dua jenis bantaran sungai yaitu bertanggul dan tidak bertanggul sebanyak

26%. Selebihnya masyarakat tidak mengetahui bahwa adanya dua jenis sempadan sungai berjumlah 74%.

c. Identifikasi persepsi masyarakat tentang kondisi permukiman di Sempadan Sungai Musi Kelurahan kayuara

Saat ini jarak bangunan dengan tepi sungai adalah 5 sampai 10 meter. Sementara itu, pada 20 tahun yang lalu jarak bangunan terhadap tepi sungai lebih dari 30 meter. Pemanfaatan lahan di belakang permukiman sebagai lahan kosong, sedangkan 20 tahun yang lalu banyak di manfaatkan sebagai pepohonan/hutan. Permukiman di sempadan Sungai Musi Kelurahan Kayuara sering terjadi erosi yang disebabkan oleh bangunan yang terlalu dekat dengan bantaran sungai.

Permukiman di kawasan sempadan Sungai Musi Kelurahan Kayuara setiap musim hujan, akan terkena banjir luapan sungai yang mencapai ketinggian 1 sampai 2 meter. Masyarakat yang bermukim di sempadan Sungai Musi Kelurahan Kayuara sering melakukan aktifitas MCK (mandi, cuci, kakus) yang dapat menyebabkan pencemaran Sungai Musi.

5.2 Saran

Dari hasil studi ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi tambahan untuk perencanaan Kabupaten Musi Banyuasin. Informasi tersebut terutama tentang pengetahuan masyarakat dan persepsi masyarakat tentang kondisi sungai.